

RINGKASAN

PENGARUH TAKARAN BOKASHI ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica*) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) (Oleh Wardana Kesuma dibawah bimbingan Dr. Ir. Irianto, M.P. dan Ir. Jasminarni, M.Si.) Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Dalam kehidupan sehari-hari bawang merah menjadi komoditas yang menguntungkan, karena diperlukan sebagian besar masyarakat Indonesia sehingga dapat meningkatkan ekonomi. Bawang merah mempunyai kemampuan menaikkan taraf hidup petani dan merupakan bahan rempah yang digunakan sebagai bumbu masak. Oleh karena itu perlu dilakukan budidaya tanaman bawang merah untuk meningkatkan produktivitas melalui pemupukan. Pupuk bokashi yang berasal dari alang-alang menjadi alternatif pupuk organik untuk memperbaiki sifat tanah. menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan petani untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik Alang-alang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman di sekitarnya karena alang-alang memiliki daya tumbuh yang tinggi, memicu terjadinya persaingan dan membahayakan tanaman lainnya karena memiliki senyawa alelokimia. Bokhasi alang-alang mengandung total N 2,01%, total P₂O₅ 2,40%, total K₂O 1,25%, total Mg 1,51%, total Ca 4,58 dan C-organik 30,5%. Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, yang terletak di Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri 5 taraf perlakuan yaitu a₀ : tanpa bokashi alang-alang (0 ton ha⁻¹), a₁ : bokashi alang-alang (10 ton ha⁻¹), a₂ : bokashi alang-alang (20 ton ha⁻¹), a₃ : bokashi alang-alang (30 ton ha⁻¹) dan a₄ : bokashi alang-alang (40 ton ha⁻¹). Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah umbi, berat kering umbi dan jumlah umbi perbedeng. Data dianalisis secara statistik menggunakan Anova dan dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf $\alpha = 5$ %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bokashi alang-alang dengan berbagai dosis pada tanaman bawang merah varietas Bima Brebes memberikan pengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada dosis 40 ton ha⁻¹ memberikan hasil terbaik yaitu 30,20 cm, jumlah daun pada dosis 30 ton ha⁻¹ memberikan hasil terbaik yaitu 19,60 helai, jumlah umbi pada dosis 30 ton ha⁻¹ memberikan hasil terbaik yaitu 8,35 umbi, bobot umbi per rumpun pada dosis 30 ton ha⁻¹ memberikan hasil terbaik yaitu 18,56 gram, dan bobot umbi per siung pada dosis 40 ton ha⁻¹ memberikan hasil terbaik yaitu 3,06 gram. Namun tidak berpengaruh terhadap variabel diameter umbi.

Kata Kunci : Bokhasi Alang-alang ,Pertumbuhan, Hasil, Bawang Merah.